

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian, pengolahan data, analisis data dan pembahasan data maka dapat diperoleh kesimpulan secara umum bahwa “penerapan model pembelajaran konstruktivisme secara signifikan dapat lebih meningkatkan pemahaman konsep fisika dibandingkan dengan penerapan model pembelajaran tradisional”.

Adapun berdasarkan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Peningkatan pemahaman konsep fisika pada siswa yang mendapatkan model pembelajaran konstruktivisme lebih besar daripada siswa yang mendapatkan model pembelajaran tradisional. Pada model pembelajaran konstruktivisme, peningkatan pemahaman konsep terlihat dari nilai rata-rata gain yang dinormalisasinya yaitu sebesar 0,51 dengan kriteria sedang. Sementara itu, pada model pembelajaran tradisional, peningkatan pemahaman konsep fisika, terlihat dari nilai rata-rata gain yang dinormalisasi yaitu sebesar 0,22 dengan kriteria rendah.
2. Setiap aspek pemahaman konsep fisika yang dilatihkan pada model pembelajaran konstruktivisme mengalami peningkatan yang lebih besar dibandingkan dengan model pembelajaran tradisional. Peningkatan hasil belajar siswa pada setiap aspek pemahaman konsep (translasi, interpretasi dan

ekstrapolasi) yang mendapatkan model pembelajaran konstruktivisme secara berurutan, yaitu (0,49), (0,47), (0,58). Sementara itu, peningkatan tiap aspek pemahaman konsep fisika (translasi, interpretasi dan ekstrapolasi) yang mendapatkan model pembelajaran tradisional secara berurutan, yaitu (0,25), (0,17) dan (0,31).

## B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diajukan beberapa saran, antara lain:

1. Guru harus lebih terampil dan kreatif dalam melakukan kegiatan diskusi, sehingga siswa terbiasa dalam melaksanakan kegiatan diskusi.
2. Guru harus mampu mengaktifkan seluruh siswa dalam kegiatan diskusi, seperti memancing siswa untuk bertanya dan berpikir atas konsep-konsep dasar, baik konsep yang sederhana maupun konsep dasar yang kompleks. Sehingga tujuan pembelajaran konstruktivisme untuk meningkatkan pemahaman konsep fisika dapat maksimal karena kualitas dalam pembelajaran yang terlaksana dengan optimal.
3. Siswa harus lebih banyak dilatih ke dalam contoh yang berbeda dalam konsep yang sama, sehingga ketika siswa mengerjakan soal tes akhir siswa mampu menganalisis soal dengan baik.
4. Pengaturan waktu dalam proses pembelajaran harus benar-benar direncanakan. Saat pembelajaran berlangsung, guru harus memberikan batasan-batasan waktu pada siswa dalam menyelesaikan tugasnya. Guru

dituntut untuk dapat mengefektifkan pembelajaran agar tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dapat tercapai dengan baik.

5. Pada kegiatan percobaan, masih ada saja yang salah persepsi mengenai prosedur percobaan, sehingga hendaknya pembimbingan terhadap prosedur percobaan lebih baik lagi, atau hendaknya dapat lebih mengembangkan Lembar Kegiatan Siswa lagi.

